

MENUJU INKLUSI YANG HOLISTIK
ANALISIS HERMENEUTIK DISABILITAS TERHADAP MARKUS 10:46-52

AUDRIANO KALUNDANG

200201107

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Markus 10:46-52 menggunakan hermeneutik disabilitas serta untuk memberikan relevansi teks terhadap gereja yang inklusi dalam melayani IDD. Hal ini penting untuk menunjukkan keberpihakan teks terhadap IDD dalam menghadirkannya di tengah narasi-narasi teologis yang selama ini jarang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode hermeneutik disabilitas yang diusulkan oleh Thomas E. Reynolds.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber antara lain melalui buku, artikel jurnal, internet, Alkitab, beberapa terjemahan asing dan terjemahan bahasa Indonesia dan juga literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil analisis dan interpretasi maka diperoleh indikasi: Pertama, dalam konteks Markus 10:56-52 eksistensi IDD tidak dihargai dan diperhitungkan sebagai insan yang setara. Kedua, Markus memberikan perlawanan dengan menunjukkan eksistensi kaum IDD yang diterima dalam keramahtamahan dan keutuhan ciptaan, hal ini ditunjukkan dengan penggambaran kaum IDD secara identitasnya, kemampuan Bartimeus yang luar biasa dan keberanian serta kegigihannya dan klimaksnya dalam penerimaan Yesus. Ketiga, gereja patut belajar dalam reaksi dan tindakan Yesus kepada IDD seperti yang dijelaskan Markus dalam narasinya ini.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk mengembangkan upaya-upaya dalam berteologi secara inklusi yang holistik kepada IDD. Mereka harus dapat dihargai, diperhitungkan, dan dianggap berharga dalam kehidupan bersama.

Kata-Kata Kunci: Inklusi, Disabilitas, Bartimeus, Markus 10:46-52

TOWARDS HOLISTIC INCLUSION
DISABILITY HERMENEUTIC ANALYSIS OF MARK 10:46-52

AUDRIANO KALUNDANG

200201107

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze Mark 10:46-52 using disability hermeneutics and to provide the relevance of the text to an inclusive church in serving IDD. This is important to show the partiality of the text towards IDD in presenting it in the midst of theological narratives that have rarely been done so far. This research is a qualitative study using the disability hermeneutic method proposed by Thomas E. Reynolds.

Data were collected through several sources including books, journal articles, the internet, the Bible, several foreign translations and Indonesian translations as well as literature related to this study. From the results of analysis and interpretation, indications are obtained: First, in the context of Mark 10:56-52 the existence of IDD is not appreciated and taken into account as an equal human being. Second, Mark provides resistance by showing the existence of IDD people who are accepted in hospitality and the integrity of creation, this is shown by the depiction of IDD people in their identity, Bartimaeus' extraordinary abilities and courage and persistence and climaxes in the acceptance of Jesus. Thirdly, the church should learn from Jesus' reactions and actions towards IDD as described by Mark in this narrative.

From the findings, it is recommended that efforts be made to develop a holistic theology of inclusion for IDD. They must be valued, taken into account, and considered valuable in life together.

Key Words: Inclusion, Disability, Bartimaeus, Mark 10:46-52